

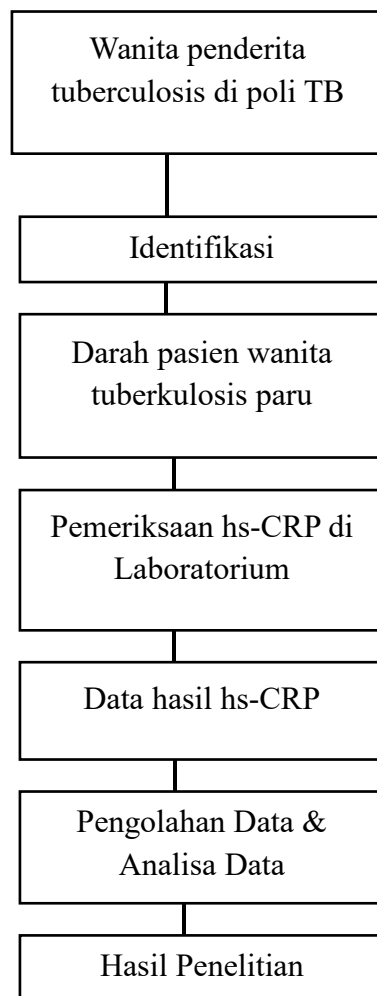
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam metode ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deksriptif yang bertujuan fokus pada pengamatan dan pencatatan karakteristik atau variabel tertentu terkait pemeriksaan hs-CRP pada wanita dengan Tuberkulosis paru di Rumah Sakit Haji Medan.

3.2. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien Tuberkulosis yang berkunjung ke Rumah Sakit Haji Medan sebanyak 30 pasien terhitung mulai tanggal 18 April hingga 29 April di Rumah Sakit Haji Medan.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 pasien Tuberkulosis dengan jenis kelamin Perempuan pada tanggal 18 April hingga 29 April di Rumah Sakit Haji Medan (Total Populasi).

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

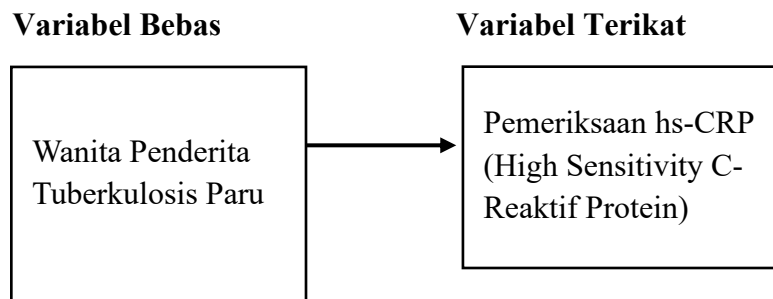
3.4.1. Lokasi

Lokasi penelitian dalam pengambilan akan dilaksanakan di Rumah Sakit Haji Medan.

3.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan terhitung mulai tanggal 18 April hingga 29 April.

3.5. Variabel Penelitian



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

3.6. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Skala Ukur
Wanita penderita tuberkulosis paru	Wanita penderita tuberkulosis paru di poli TB Rumah Sakit Haji Medan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan karakteristik umur dan lama menderita Tuberkulosis	Nominal

Pemeriksaan hs-CRP	Hasil pemeriksaan yang dilakukan dengan metode hs-CRP dengan metode kuantitatif	Rasio
--------------------	---	-------

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

3.7. Alat dan Bahan

Alat yang yang digunakan ialah Sput, Torniquet, Test kit. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah serum yang didapat dari Wanita penderita Tuberkulosis. Reagensia yang digunakan dalam penelitian ini adalah buffer dari kit hs-CRP.

3.8. Prosedur Kerja

3.8.1 Cara Pengambilan Sampel Penelitian

1. Persiapkan alat-alat yang diperlukan: handskun, syring, perlak, kapas alkohol 70%, tali pembendung (turniket), plester, tabung dan pendokumentasian. Untuk pemilihan syring, pilihlah ukuran/volume sesuai dengan jumlah sampel yang akan diambil, pilih ukuran jarum yang sesuai, daa pastikan jarum terpasang dengan erat.
2. Identifikasi pasien dengan benar sesuai dengan data di lembar permintaan.
3. Minta pasien meluruskan lengannya, pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.
4. Sebelum dilakukan phlebotomi hendaknya seorang phlebotomis menanyakan apakah pasien memiliki kecenderungan untuk pingsan saat dilakukan pengambilan darah. Jika benar maka pasien diminta untuk berbaring.
5. Bersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alcohol 70% dan biarkan kering. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
6. Tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Jika jarum telah masuk ke dalam vena, akan terlihat darah masuk ke dalam semprit (dinamakan flash). Usahakan sekali tusuk kena.
7. Setelah volume darah dianggap cukup, lepas turniket dan minta pasien membuka kepalan tangannya. Volume darah yang diambil kira-kira 3 kali jumlah serum atau plasma yang diperlukan untuk pemeriksaan.
8. Letakkan kapas di tempat suntikan lalu segera lepaskan/tarik jarum. Tekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum turniket dibuka (Unjuk kerja Rumah Sakit Haji Medan).

3.8.2 Cara Pemeriksaan hs-CRP

1. Siapkan alat dan bahan
2. Keluarkan buffer
3. Masukkan kedalam tabung penarik darah dari kit buffer sesuai dengan batasnya
4. Tekan dan masukkan sampai tertutup sempurna ke buffer, lalu homogenkan
5. Siapkan hs-CRP Rapid test, lalu teteskan langsung dari buffer ke dalam sumur rapid test sebanyak 4 tetes
6. Tukar chip pada alat sesuai dengan chip hs-CRP, setelah dikonfirmasi pada alat masukkan kaset kedalam alat pembaca
7. Masukkan kode sampel lalu tekan StartTest, tunggu hingga hasil keluar selama 3 menit
8. Baca hasil dan laporkan (Unjuk kerja Rumah Sakit Haji Medan).

3.8.3 Interpretasi Hasil

Nilai normal 0-10 mg/L

Nilai diatas normal >10 mg/L

3.9. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat Wanita penderita tuberkulosis yang mendapatkan hasil diatas normal pada hs-CRP. Analisa ini bersifat deskriptif dan data manual ditampilkan dalam bentuk tabel serta diagram pie.